

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sistem pengelolaan sampah dipasar parluasan kota pematangsiantar tahun 2025 maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Sistem pengelolaan sampah di Pasar menunjukkan dalam tahap pengelolaan sampah jenis tempat sampah yang ada belum sesuai standar serta tempat pemilahan sampah organik dan anorganik juga masih minim ketersediaannya. Dari keempat kegiatan pengelolaan sampah ketidaksesuaian terletak pada kegiatan pemilahan sampah. Pengumpulan sampah dilakukan oleh pedagang dimasing-masing kios/los mereka kemudian petugas kebersihan pasar mengangkutnya dari kios/los pedagang ke TPS yang ada di Pasar Parluasan. Pengangkutan sampah dilakukan oleh petugas kebersihan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Pematangsiantar dengan mengangkut sampah dari TPS menuju ke TPA. Periode pengangkutan sebanyak 2 kali dengan menggunakan 4 truk pengangkut
2. Jenis sampah di Pasar Parluasan, terdapat dua jenis sampah, yaitu organik dan anorganik. Sampah organik, seperti sisa sayuran, buah-buahan, makanan, potongan ayam atau ikan, mendominasi jenis sampah yang dihasilkan di pasar tersebut Berat sampah dipasar parluasan ini mencakup kurang lebih 12 Ton perhari. Adapun proses perhitungan berat sampah digunakan dengan menggunakan alat timbangan sampah. Sumber sampah dipasar parluasan didominasi berasal dari pedagang yang berjualan di sekitar pasar. Adapun sampah yang berasal dari pengunjung pasar relatif lebih sedikit sampah dari pengunjung biasanya berupa plastik pembungkus, tisu, atau sisa makanan dan minuman yang dikonsumsi saat berada dipasar
3. Pihak dinas lingkungan hidup dipasar parluasan bertugas sebagai pihak fasilitator seperti tempat penampungan sementara, petugas pengangkut sampah

dan sebagai motivator sosialisasi terhadap pentingnya pengelolaan sampah. Dari pihak Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya Selaku pengelola resmi pasar perluasan memiliki peran aktif dalam mendukung sistem pengelolaan pasar yang tertib dan bersih. Pihak PDPHJ telah menyediakan berbagai fasilitas dan aturan yang mendukung pengelolaan lingkungan pasar, seperti tempat penampungan, jadwal kebersihan harian, petugas kebersihan. Sejauh ini pedagang sudah menjalankan kewajibannya dengan membayar iuran kepada pengelola pasar sebagai tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan. Meskipun demikian terdapat beberapa pedagang yang tidak menjaga kebersihan dan meninggalkan sampahnya di lokasi berjualan.

B. Saran

Berdasarkan uraian Kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup, Perlu adanya penyediaan lebih banyak fasilitas pemilahan sampah di titik-titik strategis dalam area pasar. Tempat pemilahan ini harus dilengkapi dengan penanda atau informasi yang jelas agar memudahkan pedagang dan pengunjung dalam membuang sampah sesuai jenisnya.
2. Bagi pengelola pasar, perlu membuat kebijakan supaya sistem pengelolaan sampah dapat berjalan dengan tertib, sehingga apabila ada perilaku yang menyimpang dapat segera diperbaiki. Terkait kegiatan pengelolaan sampah, diharapkan kedepannya pengelola pasar menyediakan tempat sampah terpisah bagi pedagang, hal ini bertujuan untuk memudahkan proses pemilahan sampah yang dilakukan. Selain itu dapat dilakukan pendataan terhadap pemukiman maupun pertokoan di sekitar lokasi pasar yang ikut membuang sampah ke TPS pasar sehingga dapat dilakukan perhitungan volume TPS yang dibutuhkan.
3. Bagi pedagang, perlu adanya kesadaran diri sendiri akan pedulinya terhadap lingkungan pasar. Dengan demikian akan mewujudkan pasar yang tertib dan

rapi. Untuk itu pedagang harus menjaga dan mengikuti aturan yang sudah dibuat pihak pengelola pasar.



THE
Character Building
UNIVERSITY